

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN PERILAKU ANAK PUNK YANG KELUAR DARI KOMUNITAS ANAK PUNK DI KOTA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**



**DANDI ARISANDI  
07021281823066**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMUPOLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN PERILAKU ANAK PUNK YANG KELUAR DARI KOMUNITAS ANAK PUNK DI KOTA INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DANDI ARISANDI**  
**07021281823066**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMUPOLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HAI AMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Perubahan perilaku anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk  
di Indralaya”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**Dandi Arisandi**

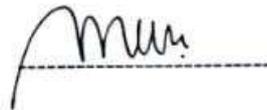
**07021281823066**

Pembimbing I

I Mery Yanti, S.Sos., MA

107705042000122001

Tanda Tangan \*



Tanggal

24 April 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN

**Perubahan Perilaku Anak Punk yang telah Keluar dari Komunitas Anak Punk di  
Indralaya Kabupaten Ogan Ilir**

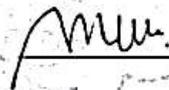
**Skripsi  
Oleh :  
Dandi Arisandi  
07021281823066**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal Selasa, 30 April 2024**

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001

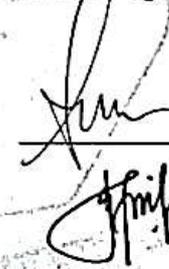
Tanda Tangan



Penguji :

1. Abdul Kholek, S.Sos, MA  
NIP. 198509072019031007
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Alitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bentada tangan di bawah ini :

Nama : Dandi Arisandi

NIM : 07021281823066

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “prubahan perilaku anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk di Indralaya kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah merupakan jiplakan orang lain. Terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 April 2024



Dandi Arisandi

NIM. 07021281823066

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*“jangan terlalu sering bercerita dengan orang lain, karena tidak semua orang peduli atas masalah yang kau hadapi”*

Dengan mengharapka Ridho Allah SWT, Saya persembahkan skripsi ini Untuk :

1. Allah SWT sebagai Rasya Syukur
2. Bapak dan Ibu (Endang Saputra dan Rita Asmara)
3. Sudara Kandung (Denny Andreas, Rio Ferdinan, Rienika Putri)
4. Teman Seperjuangan Sarjana Sosial
5. Dosen Pembimbing Skripsi Mery Yanty, S.Sos., MA.
6. Almamater Tercinta Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERUBAHAN PERILAKU ANAK PUNK YANG TELAH KELUAR DARI KOMUNITAS ANAK PUNK DI INDRALAYA.**”

Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT tuhan semesta alam yang selalu memberi petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof.Dr. Taufik Marwah, SE, M.SI selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Kepada Ayah Dan Ibu Endang Saputra dan Rita Asmara telah memberi semangat untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Kepada adik dan kakakku , Denny Andreas, Rio Ferdinan dan Rienika Putri selalu mensupport dan memberikan bantuan kepada penulis
5. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

8. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan memberikan saran dan kritikan yang sangat membangun serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga penulis bisa sampai ke titik ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh anggota anak punk yang telah memberikan data yang diperlukan oleh penulis
12. Teman-teman sejurusan yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depannya.

Indralaya, 28 Juni 20124

Penulis,  
Dandi Arisandi  
NIM. 07021281823066

## RINGKASAN

### PERUBAHAN PERILAKU ANAK PUNK YANG TELAH KELUAR DARI KOMUNITAS ANAK PUNK DI INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Terdapat dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) apa penyebab perubahan perilaku anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk di Indralaya, (2) bagaimana proses perubahan anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk di Indralaya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya dan untuk mengetahui bagaimana proses perubahan anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk di Indralaya. Untuk menyelesaikan dua permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mengenai penyebab perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya dan bagaimana proses perubahan anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, (1) penyebab perubahan anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya memiliki 2 penyebab, yaitu menginginkan kehidupan yang lebih baik dan pengaruh dari lingkungan sekitar, (2) proses perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya memiliki 3 proses yaitu, bimbingan sosial dari pihak dinas sosial (arahan dan masukan dari pihak dinas sosial), tongkrongan/lingkungan pertemanan (teman sebaya dan masyarakat sekitar), dan lingkungan pendidikan (berkaitan dengan anak punk yang keluar dari komunitas anak punk untuk melanjutkan pendidikan).

**Kata Kunci : proses, perubahan, perilaku**

Indralaya,  
Mengetahui/menyetujui

Pembimbing



Mery Yanti, S.Sos, M.A  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### CHANGES IN THE BEHAVIOR OF PUNK CHILDREN WHO HAVE LEAVED THE PUNK CHILDREN COMMUNITY IN INDRALAYA, OGAN ILIR DISTRICT

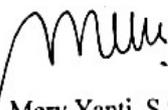
There are two issues studied in this thesis, namely (1) what causes changes in the behavior of punk children who have left the punk community in Indralaya, (2) what is the process of change for punk children who have left the punk community in Indralaya. The aim of this research is to find out the causes of changes in the behavior of punk children who have left the punk community in Indralaya and to find out the process of change in punk children who have left the punk community in Indralaya. To resolve these two problems, the researcher used a qualitative research method with a phenomenological approach which is useful for providing information, facts and data regarding the causes of changes in the behavior of punk children who leave the punk community in Indralaya and the process of change for punk children who leave the punk community in Indralaya. Indralaya, then the data is described, analyzed and discussed to answer these problems. From the research results it was found that, (1) the causes of change in punk children who left the punk community in Indralaya had 2 causes, namely wanting a better life and the influence of the surrounding environment, (2) the process of changing the behavior of punk children who left the community. punk in Indralaya has 3 processes, namely, social guidance from the social services (direction and input from the social services), hanging out/friendship environment (peers and the surrounding community), and educational environment (related to punk children who leave the punk children's community to continue education).

**Keywords:** process, change, behavior

Indralaya,  
Mengetahui/menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi



Mery Yanti, S.Sos, M.A  
NIP. 197705042000122001



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Secara Teoritis.....	4
1.3.2 Secara Praktis .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka teori .....	11
2.2.1 Konsep perubahan perilaku.....	11
2.2.2 Faktor internal .....	11
2.2.3 Faktor Eksternal .....	12
2.2.4 Anak Punk.....	13
2.2.5 Teori perilaku sosial menurut BF. Skinner .....	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.3 Strategi Penelitian .....	21
3.4 Fokus Penelitian .....	21

3.5 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.6 Kriteria dan Penentuan informan .....	23
3.7 Peran peneliti .....	23
3.8 Unit analisis data .....	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.10 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.11 Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Ogan Ilir .....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Ogan Ilir .....	28
4.1.2 Geografis Kabupaten Ogan Ilir .....	29
4.1.3 Kecamatan Indralaya Utara .....	31
4.2 Sejarah terbentuknya komunitas anak punk di Kota Indralaya .....	35
4.3 Gambaran Umum Informan .....	36
4.4.1 Informan Kunci .....	36
4.4.2 Informan Utama .....	37
4.4.3 Informan Pendukung .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Penyebab perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya utara .....	40
1. Menginginkan kehidupan yang lebih baik .....	40
2. Pengaruh dari lingkungan sekitar .....	43
5.2 Proses perubahan perilaku anak punk yang telah keluar dari komunitas anak punk di Indralaya utara .....	46
1. Bimbingan Sosial .....	46
2. Tongkrongan/lingkungan pertemanan. ....	48
3. Lingkungan pendidikan .....	50
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
6.1 Kesimpulan .....	53
6.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>TRANSKIP WAWANCARA .....</b>	<b>57</b>
<b>DOKUMENTASI INFORMAN .....</b>	<b>64</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak bermunculan kelompok sosial di kalangan masyarakat asal masing-masing, di antaranya komunitas punk. Dimulai sebagai genre musik, punk telah menjadi kelompok sosial. Punk merupakan subkultur yang sudah mendunia. Sikapnya yang tertutup dan terbuka sangat diminati.

Anak punk atau dikenal juga dengan sebutan punker merupakan kelompok sosial dengan etika *Do It Yourself* (DIY). Secara etimologis punk berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Public United not Kingdom*" yang kemudian disingkat menjadi P.U.N.K atau dalam bahasa Indonesia artinya persatuan/komunitas di luar kerajaan/pemerintahan, mereka menginginkan kebebasan dalam hidup tanpa dibatasi oleh siapapun. (Mafidatul Aulia : 2019)

Untuk Indonesia sendiri, fenomena anak punk masih dihadapkan pada permasalahan "anak punk" yang tidak ada bedanya dengan sampah masyarakat. Kata punk dalam kamus mengacu pada kaum muda yang berpartisipasi dalam gerakan anti-sosial yang sudah berlangsung lama, mengekspresikan diri mereka melalui musik, gaya pakaian, dan gaya rambut yang khas.

Sebelum anak punk mengalami perubahan, dari segi penampilan, anak punk suka memakai baju yang di penuh logo anarkis, seperti maternal, dan satanik. Anak punk di Indralaya juga sering disebut seperti gembel, dikarenakan penampilan mereka yang sangat kotor dan acak-acakan, perilaku mereka yang melenceng dan merugikan masyarakat, seperti bernyanyi dengan nada yang keras. Dalam penelitian ini, perubahan perilaku anak punk yang ingin di teliti oleh peneliti adalah mereka yang sudah berubah namun tidak bergabung dalam komunitas anak punk tersebut, sehingga mereka sudah punya kehidupan sendiri.

Pandangan masyarakat Indralaya dengan adanya komunitas anak punk ini sangatlah di kecam negatif dan mereahkan masyarakat indralaya. Dikarenakan anak punk tersebut sering membuat keributan di daerah indralaya, contoh keributan yang sering dilakukan anak punk tersebut ialah, mengamen, jika tidak di kasih uang

mereka akan marah hingga tidak akan pergi dari tempat dia mengamen tersebut. Dan juga sering membuat kotor membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan wawancara dengan bang blek, yaitu ketua anak punk yang ada di Indralaya Utara, terdapat sekitar 5 orang anggota yang mengikuti komunitas anak punk di Indralaya lebih tepatnya di desa Sakatiga. Wawancara ini saya lakukan pada tanggal 20 Desember 2023, di daerah sakatiga pada pukul 02.00 siang Di Indralaya, komunitas punk mulai eksis pada tahun 2009-2010. Visi dan misi mereka dilandasi oleh kesetaraan dan pemikiran yang tajam. Menurut mereka, ketika kita memiliki kesamaan, terutama dalam tataran ideologi, itulah yang menguatkan sebuah komunitas.

Ciri-ciri anak punk yang ada di Indralaya. Sering memakai baju yang penuh dengan logo-logo anarkis, suka membuat sekelompok di suatu tempat, yaitu di daerah sakatiga, lebih tepatnya di depan gerbang Tanjung Senai Indralaya. Anak punk tersebut mempunyai tempat titik kumpul atau bisa disebut dengan markas yaitu di daerah sarjana di samping perumahan residence, namun sudah di gusur, karna sering meresahkan warga yang di akibatkan sering terjadi kasus kehilangan motor, dan kasus mabok-mabokan.

Aktifitas yang sering dilakukan anak punk di Indralaya tersebut ialah, ngamen, anarkis, mabok-mabokan, dan masih banyak yang tidak saya ketahui. Selain itu juga, anak punk sering membuat masyarakat resah atas kegiatan yang mereka lakukan, seperti, keributan, dan ngemis dengan alasan untuk makan, dan membuang sampah sembarangan. Adapun juga hal positif yang dilakukan anak punk tersebut ialah. Menolong orang yang lagi mogok kendaraan dijalan.

Banyak perubahan yang terjadi pada setiap individu punk, dimana perubahan tersebut terjadi karena kemauannya atau karena pengaruh lingkungan sosialnya, karena begitu pentingnya peran lingkungan sosial saat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dampak yang sangat besar bagi setiap individu. sehingga bisa. Hal ini menimbulkan permasalahan baru baik dalam diri individu, dalam keluarga maupun lingkungan.

Berdasarkan perubahan yang ada maka terjadi proses perubahan perilaku pada anak punk. Dari awal sang "anak punk" memutuskan untuk meninggalkan daerah yang dikiranya bukan "dirinya" hingga ia memilih menjadi anak punk baru

atau lebih tepatnya kata newbe, lalu mulai mencari identitas Anda dengan mengubah identitas Anda. penampilan mode.

Pertama ubahlah gaya rambut Anda, sebagian orang memilih gaya mohawk, gaya botak, tergantung keinginan dan niat masing-masing gaya yang ingin digunakan.

Kedua, mereka mengubah cara berpakaian, memilih untuk memakai kaos oblong berwarna hitam atau menggunakan jaket kulit atau celana jeans yang bergaya dan mereka juga memakai bawahan yang ketat atau yang sering disebut orang street pants yang sudah di edit dan di sobek-sobek. .

Ketiga, anak muda yang awalnya memakai sepatu yang sama dengan orang lain, kini mulai memakai sepatu khas anak punk, yaitu boots.

Keempat, membuat tato dan tindik di beberapa bagian tubuh seperti telinga, hidung, bahkan bibir dan mulut. Perubahan yang terjadi tidak hanya pada fashion tetapi mulai merambah ke gaya hidup, pergaulan, pemahaman serta perubahan preferensi musik dll, yang benar-benar dapat mengubah setiap individu yang memutuskan untuk menjadi “anak punk”.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan terhadap orang yang sudah keluar dari komunitas anak punk tersebut yang bernama Denny Andreas. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023, di daerah timbangan 32, lebih tepatnya di komplek sarjana perumahan The Green pada pukul 12.00 siang. alasan dia keluar dari anak punk, karena dirinya mempunyai pikiran ingin mengubah dirinya lebih baik lagi dan mencari pekerjaan untuk melengkapi kebutuhan pribadinya. Sekarang dia sudah bekerja di Tambang batu bara BBA di daerah Lahat Merapi Timur

Perubahan yang dimaksud peneliti ialah, perubahan Anak Punk yang tidak tergabung dengan komunitas anak punk tersebut. Penelitian ini berkaitan dengan anak punk yang sudah mengalami perubahan dan menjalani kehidupan yang baik. Contohnya mencari pekerjaan.

Ketika melihat perubahan dan pola hidup anak punk, muncul opini dari keluarga, komunitas, dan lingkungan terhadap individu dan umumnya cenderung lebih negatif. Hal ini terlihat dari banyaknya pemberitaan dari masyarakat hingga dinas sosial mengenai perilaku anak punk yang sering meminta makanan dan minuman di warung kelontong pinggir jalan, sehingga menyebabkan para penjual

dan masyarakat sekitar takut dan kesal dengan kelakuan anak punk tersebut. Meskipun terdapat konteks yang mempengaruhi setiap proses perubahan yang terjadi pada individu yang memutuskan menjadi punk, menjalani punk dan melakukan aktivitas tersebut. Dengan melihat fenomena yang ada di lapangan dan mencatat belum adanya penelitian terkait permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui proses perubahan perilaku. Apa yang terjadi dengan anak punk itu. Melalui penelitian ini, kami berharap penulis dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dalam kenyataan dan apa yang menjadi penyebab terjadinya perubahan serta dampaknya terhadap permainan kata-kata individu itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir “

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa penyebab perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas di Indralaya
2. Bagaimana proses perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

### **1.3.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang sosiologi, khususnya sosiologi kriminal.

### **1.3.2 Secara Praktis**

1. Bagi instansi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bentuk tinjauan dan masukan terhadap perilaku anak punk, yang dapat dikendalikan dengan pendekatan yang berpotensi mengetahui perubahan. menerima anak-anak punk agar tidak merugikan pihak lain.

2. Untuk memberikan wawasan dan informasi kepada peneliti mengenai proses perubahan perilaku anak punk di Indralaya. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan sarjana (S1) di Universitas Sriwijaya Kampus Unsri Indralaya.
3. Bagi masyarakat, selain bermanfaat dari segi pengetahuan, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk sedikit mengubah cara pandang masyarakat terhadap anak punk, yang menurutnya anak punk juga mempunyai sisi positif lainnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2. Tujuan khusus.
  - a. Untuk mengetahui penyebab perubahan perilaku anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Kota Indralaya.
  - b. Untuk mengetahui proses perubahan anak punk yang keluar dari komunitas anak punk di Kota Indralaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Ramadani, M. 2019. Proses perubahan perilaku anak punk di Kota Bengkulu *Doctoral dissertation*, IAIN BENGKULU.
- Alsa Asmadi. 2010. *Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifarheza,A 2017. Perilaku anggota komunitas Punk Di Surabaya Studi Deskriptif Pada Komunitas Punk di Surabaya. Komunitas.
- Alhamid, T., & Anufia, B. 2019. Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Jejak Publisher.
- Arifarheza anditya. 2016. *Perilaku anggota komunitas punk di Surabaya ( Studi deskriptif pada komunitas punk di Surabaya)*. Univeritas Airlangga : Fakultas ilmu sosial dan politik
- Berek, D. I. P. 2014. Fashion sebagai komunikasi identitas sub budaya, Kajian fenomenologis terhadap komunitas Street Punk Semarang. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 56-66.
- Badan Pusat Statistik: 2016 *Statistik Kota Indralaya. Ogan Ilir*.
- Erwinsyah, D., & Sinduwiatmo, K. 2023. *Negotiating the Identity of Punk Children, Descriptive Study of the Phenomenon of Punk Children. Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 10-21070.
- Handayani martha Panca. 2013. “*Motivasi anak memilih menjadi anggota komunitas punk (children"s motivation for joining punk community)*.” Universitas Jember : Fakultas ilmu sosial dan politik.
- Herdiansyah Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hardiansyah Ridwan. 2011. *Sedikit Cerita Punk dari Bandar Lampung*. Jogjakarta : Indie Book Corner.
- Karim, H. A. 2021. Potret Kehidupan Komunitas Punk, Studi Kasus Anak Punk Di Lapangan Samber Kota Metro. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 3(1), 95-107.
- Lestary, V. S., Zulfah, Z., & Astuti, A. 2023. Analisis bibliometric : Fokus Penelitian Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 120-125.
- Mustaqim, M. 2016. Paradigma perilaku sosial dengan pendekatan behavioristik telaah atas teori burrhusm frederic skinner. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 10(2), 503-513.

- Nugraha, M. S., Supriadi, U., & Anwar, S. 2014. Pembelajaran pai berbasis media digital studi deskriptip terhadap pembelajaran pai di sma alfa centauri bandung. *J. Pendidik. Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 55-67.
- Oktaviana, M. N. 2015. Hubungan antara persepsi kerentanan individu, keseriusan penyakit, manfaat dan hambatan dengan penggunaan skrining Inspeksi Visual Asam Asetat pada Wanita Usia Subur *Doctoral dissertation*, UNS Sebelas Maret University.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. 2019. Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Priyanto, P., Yulianingsih, N., & Kayubi, K. 2022. Penyebab Penyimpangan Perilaku Remaja Punk Di Kabupaten Indramayu Tahun 2022 Studi Fenomenologis terjadinya Penyimpangan Perilaku Remaja Punk. *Journal of Research and Development on Public Policy*.
- Prastowo Andi. 2016. *Metode penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzz media.
- Rifki, M. R., Tunnissa, F., Agustina, R., Mulyani, R., Albanna, A., & Fitria, I. 2021. Memaknai Kebahagiaan: Analisis Kualitatif pada Komunitas Punker di Kota Banda Aceh. *Indonesian Psychological Research*.
- Rahardjo, M. 2017. Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Rusli, M. 2021. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sugianti Siti. 2014. "*Fenomena anak punk dalam perspektif teori michel*" UIN syarif hidayatullah : Fakultas ilmu tarbiyah dan guru.